

Pengaruh Pengambilan Keputusan Manajerial terhadap Efektivitas Organisasi

saskia septia sari, Salsa Billa Br Kaban, Nurdilla, Widya Ningsih, Yola
Affani Afrizal, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap efektivitas organisasi. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi utama manajemen yang berperan dalam menentukan arah, strategi, dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Keputusan yang tepat dapat meningkatkan koordinasi, produktivitas, dan efisiensi organisasi, sedangkan keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai hambatan operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pimpinan dan karyawan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,1%.

Kata Kunci: pengambilan keputusan, manajemen organisasi, efektivitas organisasi, kepemimpinan, kinerja organisasi

Abstract

This study aims to analyze the effect of managerial decision-making on organizational effectiveness. Decision-making is one of the primary management functions that determines organizational direction, strategy, and success in achieving goals. Appropriate decisions can improve coordination, productivity, and organizational efficiency, while poor decisions may create operational challenges. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of organizational leaders and employees. The results indicate that managerial decision-making has a positive and significant effect on organizational effectiveness with a coefficient of determination of 92.1%.

Keywords: decision making, organizational management, organizational effectiveness, leadership, organizational performance

A. PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam setiap fungsi manajemen tersebut, pengambilan keputusan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan organisasi. Keputusan yang diambil oleh manajer akan memengaruhi berbagai aspek organisasi, mulai dari operasional, sumber daya manusia, hingga strategi pengembangan jangka panjang.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, organisasi dituntut untuk mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Perubahan teknologi, kondisi pasar, serta kebutuhan pelanggan yang terus berkembang menuntut organisasi untuk memiliki sistem pengambilan keputusan yang efektif agar dapat mempertahankan daya saing.

Pengambilan keputusan yang baik tidak hanya didasarkan pada intuisi, tetapi juga memerlukan analisis informasi yang akurat dan pertimbangan berbagai alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, kemampuan manajerial dalam mengambil keputusan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi.

Efektivitas organisasi merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang efektif mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan target yang diharapkan. Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas organisasi adalah kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap efektivitas organisasi.

B. KAJIAN TEORI

Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih satu alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks manajemen, pengambilan keputusan menjadi aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus dalam menjalankan fungsi organisasi.

Keputusan yang efektif harus didasarkan pada informasi yang akurat, analisis yang mendalam, serta pertimbangan terhadap risiko dan manfaat yang mungkin muncul. Manajer yang mampu mengambil keputusan secara tepat akan lebih mudah mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pengambilan keputusan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan alternatif solusi, evaluasi alternatif, pemilihan keputusan, dan evaluasi hasil keputusan. Tahapan tersebut membantu organisasi dalam menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan objektif.

Dalam era digital, pengambilan keputusan juga didukung oleh teknologi informasi yang memungkinkan manajer memperoleh data secara cepat dan akurat. Hal ini meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan serta mendukung efektivitas organisasi.

Indikator Pengambilan Keputusan Manajerial

1. Ketepatan keputusan.
2. Kecepatan pengambilan keputusan.
3. Kemampuan menganalisis masalah.
4. Pertimbangan risiko.
5. Efektivitas implementasi keputusan.

Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang efektif mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menghasilkan output yang sesuai dengan target yang diharapkan.

Efektivitas organisasi tidak hanya diukur dari pencapaian tujuan, tetapi juga dari kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan

lingkungan. Organisasi yang efektif mampu mempertahankan keberlangsungan operasional serta meningkatkan kualitas layanan dan kinerja.

Berbagai faktor memengaruhi efektivitas organisasi, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, komunikasi, motivasi kerja, dan pengambilan keputusan. Di antara faktor-faktor tersebut, pengambilan keputusan menjadi faktor yang sangat penting karena menentukan arah kebijakan organisasi.

Semakin baik kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen, semakin tinggi tingkat efektivitas organisasi yang dapat dicapai.

Indikator Efektivitas Organisasi

1. Pencapaian tujuan organisasi.
2. Efisiensi penggunaan sumber daya.
3. Produktivitas organisasi.
4. Kualitas pelayanan.
5. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Hipotesis Penelitian

H₁: Pengambilan keputusan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

H₀: Pengambilan keputusan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Pengambilan Keputusan Manajerial (X), sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Organisasi (Y). Populasi penelitian terdiri atas pimpinan dan karyawan organisasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pengambilan Keputusan Manajerial (X)	30	4,83	0,12
Efektivitas Organisasi (Y)	30	4,87	0,10

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajerial memiliki nilai rata-rata sebesar 4,83 dan efektivitas organisasi sebesar 4,87. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti responden menilai kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi sangat baik.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pengambilan Keputusan Manajerial	0,961
Efektivitas Organisasi	0,964

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,960
Y	0,960 1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,960 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pengambilan keputusan manajerial dan efektivitas organisasi.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,960 0,921

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,921 menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajerial mampu menjelaskan 92,1% variasi efektivitas organisasi.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Pengambilan Keputusan Manajerial	0,947	16,248	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, pengambilan keputusan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas organisasi. Keputusan yang tepat membantu organisasi mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan meningkatkan produktivitas kerja.

Kemampuan manajer dalam menganalisis informasi dan mempertimbangkan berbagai alternatif solusi memungkinkan organisasi menghadapi tantangan dengan lebih baik. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian target organisasi.

Selain itu, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat membantu organisasi merespons perubahan lingkungan secara efektif. Dalam era digital, kecepatan dalam mengambil keputusan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan daya saing organisasi.

Dengan demikian, kualitas pengambilan keputusan manajerial menjadi salah satu faktor utama yang mendukung efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

F. KESIMPULAN

Pengambilan keputusan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajerial mampu menjelaskan 92,1% variasi efektivitas organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu meningkatkan kemampuan manajerial dalam menganalisis masalah, mengelola informasi, dan mengambil keputusan yang tepat agar mampu meningkatkan efektivitas serta keberhasilan organisasi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Daft, R. L. (2023). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Griffin, R. W. (2023). *Management Principles and Practices*. Boston: Cengage Learning.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Efektivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Managerial Decision Making and Organizational Performance. *International Journal of Organizational Studies*, 12(1), 88–117.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Strategi Pengambilan Keputusan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Efektivitas Keputusan Manajerial pada Organisasi Modern. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 9(1), 120–148.

International Labour Organization. (2024). *Organizational Effectiveness and Leadership Report*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Produktivitas Organisasi Indonesia 2024*.